

Abstraksi

Keputusan akuisisi yang diambil oleh pihak manajemen perusahaan dilakukan dengan harapan dapat mencapai salah satu tujuan perusahaan yaitu memberi keuntungan bagi pemegang saham. Oleh karena itu informasi yang relevan berkaitan dengan akuisisi harus dipublikasikan, supaya para pemegang saham dapat melakukan analisa apakah keputusan itu dapat memberikan tingkat pengembalian yang diharapkan. Tingkat pengembalian dipengaruhi oleh dua faktor yaitu risiko sistematis dan tingkat likuiditas saham. Risiko sistematis merupakan risiko yang tidak dapat dieliminasi dan sering disebut risiko pasar, sedangkan likuiditas saham merupakan kecepatan saham untuk dapat dikonversikan menjadi uang tunai.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetsahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada risiko sistematis dan likuiditas saham perusahaan pengambil alih. Penelitian ini menggunakan pendekatan event studies untuk meneliti pergerakan saham seputar waktu pengumuman. Perusahaan yang menjadi sampel penelitian adalah perusahaan yang melakukan akuisisi pada periode Januari 1995-Desember 1995 dan *go public* di Bursa Efek Jakarta. Secara keseluruhan hasil dari penelitian ini adalah tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada risiko sistematis, namun terjadi peningkatan likuiditas saham yang ditunjukkan dengan penurunan *relative spread* pada perusahaan pengambilalih.

